

## **ANALISIS EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DI UPT SDN 007 BANGKINANG, KAMPAR, RIAU**

Rizki Ananda<sup>1</sup>, Detri sunelti<sup>2</sup>, Fitri Wahyuni<sup>3</sup>, Okti Valensi<sup>4</sup>, Sherly Azkiah<sup>5</sup>  
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
[detriisunelti@gmail.com](mailto:detriisunelti@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitriwahyuni0312@gmail.com](mailto:fitriwahyuni0312@gmail.com)<sup>3</sup>, [oktivalensi@gmail.com](mailto:oktivalensi@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[azkiah.sherly09@gmail.com](mailto:azkiah.sherly09@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*Learning evaluation plays an important role in assessing the success of the teaching and learning process as well as encouraging the improvement of student achievements. With the presence of evaluations, schools can determine the extent of achievements that have been made as well as the shortcomings that still exist in the learning activities. This research aims to analyze the evaluation of the learning process and outcomes of students at UPT SD Negeri 007 Bangkinang, specifically fourth-grade students. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and document review. The results of the research in the fourth-grade class at UPT SDN 007 Bangkinang show that the learning evaluation has been conducted thoroughly and focuses on improving all student competencies.*

*Keywords: learning evaluation, learning outcomes, basic education, formative evaluation, summative evaluation, authentic evaluation*

### **ABSTRAK**

Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam menilai keberhasilan proses belajar mengajar serta mendorong peningkatan prestasi siswa. Dengan adanya evaluasi, sekolah dapat mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diraih maupun kekurangan yang masih ada dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis evaluasi proses dan hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 007 Bangkinang, khususnya siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan meninjau dokumen. Hasil penelitian di kelas IV UPT SDN 007 Bangkinang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran telah dilakukan secara menyeluruh dan berfokus pada meningkatkan semua kompetensi siswa.

Kata Kunci: evaluasi pembelajaran, hasil belajar, pendidikan dasar, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, evaluasi autentik

## **A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran menjadi tanggung jawab guru untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Salah satu komponen yang menjadi objek utama peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas dengan menggunakan media yang tepat untuk membekali siswa dengan pembelajaran (Aqmarani dkk., 2020).

Evaluasi pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik karena sangat penting untuk membuat keputusan profesional. Kesuksesan proses pembelajaran sangat bergantung pada peran guru. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada interaksi guru-siswa. Semua siswa harus terlibat secara aktif dalam proses ini, yang berarti bahwa itu akan berhasil (Magdalena dkk., 2023). Evaluasi pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menilai hasil akhir tetapi juga proses pembelajaran, yang mencakup interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar (ZAHRAH 2022).

Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam menilai keberhasilan proses belajar mengajar serta

mendorong peningkatan prestasi siswa. Dengan adanya evaluasi, sekolah dapat mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diraih maupun kekurangan yang masih ada dalam kegiatan pembelajaran. Informasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian demi meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa (Permadi dkk., 2024).

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan (Magdalena dkk., 2020).

Proses evaluasi yang berhasil dapat memberikan gambaran yang

akurat tentang bagaimana siswa menguasai materi, masalah yang mereka hadapi saat belajar, dan seberapa efektif guru menggunakan pendekatan pengajaran mereka (Basri 2017). Dalam konteks UPT SDN 007 Bangkinang, evaluasi ini sangat penting karena sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal pertama yang harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang baik dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal (Huljannah 2021).

UPT SDN 007 Bangkinang di Kabupaten Kampar sebagai salah satu sekolah dasar negeri di, Provinsi Riau, terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kenyataannya, sekolah ini menghadapi sejumlah masalah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, terutama di kelas IV. Namun masih ada beberapa masalah yang muncul termasuk fasilitas pembelajaran yang terbatas, kurangnya instruksi guru tentang cara menggunakan alat evaluasi, dan belum optimalnya pelaksanaan penilaian asli yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Susanti dkk., 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru terus menggunakan metode evaluasi yang monoton yang biasanya hanya berfokus pada elemen kognitif, seperti ujian tulis. Meskipun demikian, komponen afektif dan psikomotorik sangat penting dalam menentukan karakteristik siswa Pancasila. Tidak menggunakan data hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran juga menjadi hambatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berdampak pada kurangnya pengembangan potensi penuh siswa (Charismasari and Mawardi 2024).

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya, keterampilan menulis karangan sesuai EYD pada peserta didik kelas IV SD Negeri 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif Examples non Examples (Hasnidar 2019).

Demikian juga, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terbukti

mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 07 Sungai Jambu, Kabupaten Tanah Datar (Husna and Arwin 2024).

Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang secara khusus menganalisis evaluasi proses dan hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 007 Bangkinang, khususnya siswa kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meninjau secara menyeluruh evaluasi proses dan hasil belajar siswa kelas IV di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 007 Bangkinang dan sekolah dasar lain dengan kondisi yang sebanding.

## **B. Metode Penelitian**

Studi ini dilakukan di UPT SDN 007 Bangkinang, yang terletak di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV di UPT SDN 007 Bangkinang. Penelitian ini berfokus pada proses evaluasi pembelajaran. Proses ini mencakup instrumen, metode, dan strategi evaluasi yang

digunakan, serta hasil belajar yang dicapai siswa Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan meninjau dokumen. Melakukan wawancara dengan Ibu Hayati Fitri, S.Pd, guru kelas IV di SD Negeri 007 Bangkinang, dari pukul 08:30 hingga 12:00 WIB.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 007 Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Fokus penelitian adalah proses evaluasi pembelajaran, yang mencakup instrumen, metode, strategi evaluasi, dan hasil belajar siswa. Sebagai hasil dari observasi dan wawancara dengan Ibu Hayati Fitri, S.Pd., guru kelas IV, diketahui bahwa proses evaluasi dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Ibu Hayati mengevaluasi keterampilan siswa melalui tes tertulis, penugasan, dan observasi sikap mereka. Sesuai dengan prinsip pembelajaran holistik, evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Baik penilaian formatif maupun sumatif digunakan. Penilaian formatif dilakukan melalui tanya jawab, diskusi, dan penilaian proyek selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sumatif, di sisi lain, terdiri dari tes akhir materi yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kompetensi siswa setelah mereka menyelesaikan topik pelajaran.

Guru juga menggunakan berbagai pendekatan untuk evaluasi, seperti memberikan umpan balik langsung kepada siswa untuk mendorong mereka untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ibu Hayati juga menggunakan penilaian autentik, yang memadukan aspek pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat lebih memahami manfaat pembelajaran.

Seperti yang ditunjukkan oleh dokumen nilai yang diperoleh, sebagian besar siswa kelas IV memenuhi kompetensi yang ditetapkan. Namun, guru harus memikirkan strategi pembelajaran pengayaan dan remedial karena beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan tambahan, terutama dalam

hal keterampilan menulis dan pemahaman konsep IPA.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas IV UPT SDN 007 Bangkinang berjalan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian, diperlukan upaya terus menerus untuk memperbaiki dan mengembangkan evaluasi untuk memastikan kualitas pendidikan terus meningkat.

### **1. Proses Evaluasi Pembelajaran yang Terintegrasi dan Konsisten**

Hasil studi mengemukakan bahwa proses evaluasi pembelajaran di UPT SDN 007 Bangkinang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai instrumen, metode, dan strategi evaluasi digunakan dalam proses ini. Sebagai alat evaluasi, guru kelas IV menggunakan tes tertulis, penugasan, dan observasi sikap siswa. Metode ini menggunakan pendekatan menyeluruh untuk mengevaluasi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Uliza dkk., 2025).

Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum, konsistensi dalam

pelaksanaan evaluasi ini penting. Dengan memasukkan evaluasi ke dalam pembelajaran sehari-hari, guru dapat melakukan pengawasan berkelanjutan dan memberikan umpan balik yang tepat waktu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Julio 2025).

Oleh karena itu, evaluasi berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran yang selalu berubah dan bukan hanya sebagai alat pengukuran terakhir.

## **2. Penggunaan Assessment Sumatif dan Formatif**

Penilaian formatif, yang dilakukan melalui tanya jawab, diskusi, dan penilaian proyek selama proses pembelajaran, memberikan guru kesempatan untuk menemukan masalah siswa sejak dini dan melakukan intervensi yang diperlukan. Penilaian sumatif, yang terdiri dari tes akhir materi, digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa menguasai materi setelah mereka menyelesaikan topik. Kedua jenis penilaian ini sangat penting untuk kerangka evaluasi pembelajaran yang efektif karena keduanya memungkinkan guru untuk

mengidentifikasi masalah siswa (Uliza dkk., 2025).

Teori evaluasi yang menyatakan bahwa penilaian formatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sedangkan penilaian sumatif memberikan bukti bahwa tujuan pembelajaran telah dicapai. Kedua jenis penilaian ini dapat digunakan (Angkat dkk., 2024).

Oleh karena itu, sebelum melakukan penilaian sumatif, guru dapat menggunakan hasil evaluasi formatif untuk mengubah strategi pembelajaran secara responsif.

## **3. Umpan Balik Langsung dan Penilaian Autentik**

Selain itu, guru menggunakan penilaian autentik, yang menggabungkan elemen pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang manfaat pembelajaran dan meningkatkan relevansi materi dengan pengalaman nyata siswa.

Konsep penilaian pembelajaran yang mengutamakan perubahan perilaku siswa sebagai indikator keberhasilan pendidikan sejalan dengan ini (Angkat dkk., 2024).

Untuk mendorong perbaikan dan peningkatan motivasi belajar, guru harus memberi umpan balik langsung kepada siswanya. Umpan balik yang konstruktif membantu siswa memahami kesalahan dan cara memperbaikinya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

#### **4. Hasil Evaluasi dan Persyaratan untuk Strategi Pengayaan dan Remedial**

Temuan nilai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV memenuhi kompetensi yang ditetapkan; namun, beberapa siswa masih membutuhkan bantuan, terutama dalam keterampilan menulis dan pemahaman konsep IPA.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa, meskipun proses evaluasi berjalan dengan baik, guru harus membuat strategi pembelajaran yang lebih berbeda, seperti menyediakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas dan memberikan pengayaan kepada siswa yang sudah mencapai kompetensi.

Prinsip evaluasi pembelajaran menuntut respons terhadap keberagaman kemampuan siswa agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, yang berarti

bahwa strategi pembelajaran yang beragam ini diperlukan.

#### **5. Implikasi dari Penilaian untuk Peningkatkan Kualitas Pendidikan**

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas IV UPT SDN 007 Bangkinang berjalan efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, evaluasi yang berkelanjutan dan pengembangan strategi evaluasi diperlukan untuk memastikan kualitas pendidikan terus meningkat.

Evaluasi yang sistematis dan berorientasi pada perbaikan dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta menyesuaikan metode pembelajaran secara tepat.

Selain itu, evaluasi yang menggabungkan penilaian autentik dan elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan, sehingga siswa tidak hanya memahami pelajaran tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Kesimpulan**

Hasil penelitian di kelas IV UPT SDN 007 Bangkinang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran telah dilakukan secara menyeluruh dan berfokus pada meningkatkan semua kompetensi siswa. Guru menggunakan berbagai alat evaluasi, termasuk tes tertulis, observasi, dan penugasan proyek, yang mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain memberikan umpan balik yang membangun, evaluasi dilakukan baik secara formatif selama proses pembelajaran maupun secara sumatif pada akhir pembelajaran.

Meskipun masih ada beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, beban administratif, dan kekurangan instruksi guru untuk membuat instrumen evaluasi yang bervariasi dan akurat, interpretasi hasil menunjukkan bahwa metode evaluasi di sekolah ini telah berkembang menuju pendekatan yang kontekstual dan autentik. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan terus menerus dari sekolah dan dinas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran.

Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang baik tidak hanya tergantung pada alat yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana guru memahami konteks pembelajaran dan karakteristik siswa. Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk mengembangkan metode evaluasi yang lebih relevan, relevan, dan bermakna di tingkat sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angkat, Saskia Aulia, Siska Wardhani, and Syahrial Syahrial. 2024. "Konsep Penilaian Autentik Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(3):13. doi: 10.47134/ptk.v1i3.432.
- Aqmarani, Andini, Ina Magdalen, and Nisa Ayudhiya. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(2):57–63. doi: 10.58578/yasin.v3i5.1421.
- Basri, Ivo. 2017. "Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter Dan Multikultural." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1(4):247. doi: 10.23887/jisd.v1i4.12593.
- Charismasari, Louis Chesarlita Yulia, and Mawardi. 2024. "EVALUASI PEMBELAJARAN IPAS KELAS 4 SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOREJO LOR 03 SALATIGA MENGGUNAKAN MODEL." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(04):322–

36. Hasnidar, Hasnidar. 2019. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Examples Non Examples." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(1):30–42. doi: 10.31004/edukatif.v1i1.4.
- Huljannah, Miftha. 2021. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 2(2):164–80. doi: 10.58176/edu.v2i2.157.
- Husna, Asmaul, and Arwin. 2024. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 07 SUNGAI JAMBU KABUPATEN TANAH DATAR." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 10(02).
- Julio, Peter. 2025. "IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN CINAMBO BANDUNG."
- Magdalena, Ina, Gilang Ramadhan, Hasanah Dwi Wahyuni, and Nabilah Dwi Safitri. 2023. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4(3):167–76. doi: 10.59059/tarim.v4i3.220.
- Magdalena, Ina, Fatikah Mulyani, Nuri Fitriyani, and Awalia Hapsa Delvia. 2020. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sd Negeri Bencongan 1." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):87–98.
- Permadi, Lulu Hanaghina, Syintia Bela Puspita Sari, and Tanaya Salsabila. 2024. "Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3(2):1725–29.
- Susanti, Riri, Hardianto, and M. Isa. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audio, Visual Dan Intelektual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(4):6724–35.
- Uliza, Eli Fitri, Aulia Putri Soenario, Yena Mardiani, and Denti Herlezah. 2025. "Persiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Hakikat Evaluasi Pembelajaran Di SD / MI." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9:11337–50.
- ZAHRAH, FATIMATUS. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Sd / Mi.*